

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian klien memiliki Riwayat hipertensi sejak kurang lebih 2 tahun yang lalu dan selalu kontrol rutin di rumah sakit. Sehingga klien sudah mengetahui penyakit hipertensi dan penatalaksanaannya. Diagnose yang ditegakkan adalah kesepian peningkatan manajemen Kesehatan dan resiko perfusi serebral tidak efektif. Intervensi yang ditentukan oleh penulis dibagi menjadi tiga komponen yaitu observasi, tindakan terapeutik dan Tindakan edukasi, yaitu edukasi prosedur tindakan dan pemantauan tanda vital. Implementasi dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 27-29 Juli 20204 difokuskan pada terapi foot massage untuk mengontrol tekanan darah pada lansia. Hasil pengukuran dan observasi tekanan darah pada hari pertama intervensi 160/80 mmHg menjadi 155/75mmHg. Pada hari kedua pertama terdapat penurunan 148/77 mmHg menjadi 140/74 mmHg. Hari ketiga intervensi terdapat penurunan yaitu 140/75 MmHg menjadi 130/70 mmHg.

B. Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan mampu menerpakan terapi foot massage dan patuh minum obat untuk menurunkan tekanan darah dan dapat mengajarkan foot massage kepada keluarga atau lansia lain.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan sehingga dapat menjadi tamabhan refrensi mengenai terapi foot massage

3. Bagi di pukesmas

Diharapkan menambahkan terapi nonfarmakologi terapi foot massage dalam program kelas hipertensi sehingga dapat mempraktikan secara mandiri

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA